

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada pembahasan berikut merupakan suatu kesimpulan dari beberapa bab, dengan ini peneliti akan memaparkan beberapa kesimpulan dari judul “Strategi guru PAI dalam Meningkatkan karakter religius Siswa di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung”. Berikut beberapa paparan kesimpulan yang dapat peneliti sajikan yaitu:

1. Perencanaan Strategi guru PAI dalam Meningkatkan karakter religius Siswa di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung

Dalam perencanaan strategi guru PAI dalam meningkatkan karakter religius siswa di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung adalah menyusun perencanaan dalam program pendidikan secara bijak dan adil serta dilakukan dengan musyawarah bersama dengan kepala madrasah, guru, wali murid, pengurus yayasan dan lainnya, sehingga komunikasi dan interaksi antara sesama dapat tercipta dan memudahkan penyusunan program madrasah dapat berjalan dengan sebaik mungkin. Dalam lembaga pendidikan Islam perencanaan harus disusun dengan prinsip agar siswa mudah dalam proses belajar, dengan memperhatikan karakteristik dan kemampuan siswa. Intinya menyesuaikan kemampuan antara siswa dan guru di lembaga pendidikan Islam.

2. Pelaksanaan Strategi guru PAI dalam Meningkatkan karakter religius Siswa di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung

Shalat sunnah dhuha dianjurkan dilakukan sendiri-sendiri. Namun dalam lembaga pendidikan, boleh dilakukan berjamaah dengan tujuan membimbing, dan mengarahkan peserta didik untuk mengembangkan potensinya. Disimpulkan bahwa pelaksanaan strategi guru PAI di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung adalah peningkatan spiritualitas pada siswa-siswi dilakukan dengan menjalankan perintah Allah swt sebagai hamba dalam menjalankan kewajiban dan Sunnah Rasulullah saw. Pelaksanaannya dengan adanya kewajiban shalat dhuhur dan sholat jum'at yang merupakan kewajiban sedangkan pelaksanaan shalat dhuha, membaca Alqur'an, dan bersalaman serta berdo'a merupakan perintah Sunnah dan lain sebagainya.

Dengan melihat keutamaan dari kegiatan tersebut diatas siswa-siswi dapat lebih meresapi dan menambah keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah dan Rasullnya, untuk timbal baliknya dari kegiatan tersebut adalah dapat menciptakan rasa tunduk dan takut terhadap suatu perintah dan larangan agama. Hubungan dengan Allah dan Rasul dilakukan dengan sungguh-sungguh sedangkan hubungan manusia dengan manusia pun juga demikian. Dalam kegiatan sehari-hari akhlak dan perilaku siswa akan menjadi lebih terpuji sesuai dengan kebiasaan yang dilakukan dengan beberapa dukungan kegiatan spiritual atau lingkungan.

3. Evaluasi Strategi guru PAI dalam Meningkatkan karakter religius Siswa di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung

Dalam lembaga pendidikan semua pihak yang berhubungan dengan madrasah secara tidak langsung dapat bekerja sama dalam menjalankan proses evaluasi madrasah, karena pada dasarnya madrasah berdiri dan melaksanakan semua programnya dilakukan dengan bantuan dari semua pihak. Evaluasi strategi guru PAI di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung dilakukan oleh kepala sekolah, bapak ibu guru secara langsung serta dibantu oleh wali murid saat kegiatan spiritual dilakukan di rumah serta masyarakat sekitar. Evaluasi tidak hanya memberikan intruksi atau perintah, melainkan memberikan contoh konkret bagi siswa dalam melaksanakan kegiatan keagamaan, seperti para pengurus yayasan datang setiap hari jum'at untuk megawasi proses pelaksanaan kegiatan melainkan mereka juga memimpin langsung kegiatan siswa tersebut, hal ini akan memberikan rasa percaya diri dan motivasi bagi siswa menjadi seperti guru, karena guru merupakan suatu tauladan bagi muridnya.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan penelitian di atas tentang strategi guru PAI dalam meningkatkan karakter religius siswa di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung ada beberapa saran yaitu:

1. Bagi Madrasah, adalah kepala madrasah dapat menambah jadwal pelaksanaan berbagai program kegiatan keagamaan yang dapat meningkatkan spiritual siswa secara terus-menerus agar dapat dilakukan sebagai suatu kebiasaan

2. Bagi pembaca adalah dapat menambah wawasan baru, memahami dan mengamalkan dalam meningkatkan spiritualitas diri sendiri maupun orang lain.
3. Bagi peneliti adalah dapat mengembangkan penelitiannya dalam ruang ilmu pengetahuan yang lebih luas.